

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam mewujudkan manusia indonesia sehat maka setiap warga negara indonesia berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yang meliputi kesehatan jasmani, rohani, dan sosial. Kemajuan dibidang industri telah membawa kemudahan bagi kehidupan manusia, namun demikian, masih terdapat persoalan-persoalan dalam dunia kerja yang tidak dapat diatasi dengan teknologi yang ada, sehingga interaksi antara pekerja dengan lingkungan dan alat kerja dapat menimbulkan dampak negatif bagi manusia pekerja. Upaya tersebut bersifat dinamis yang meliputi beberapa upaya, antara lain peningkatan atau *promotive*, pencegahan atau *preventive*, penyembuhan atau *curative*, pemulihan atau *rehabilitativ*( Budiono,2005).Fisioterapi adalah seseorang yang telah lulus pendidikan fisioterapi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fisioterapi bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan ( fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi (Menkes,2001).

Nyeri punggung bawah atau *low back pain* (LBP) adalah suatu masalah pada gerak dan fungsi lumbal yang membuat orang tidak dapat bekerja atau

melakukan kegiatan dengan baik. Berdasarkan penelitian ( Basuki, 2007 ) ditemukan bahwa *low back pain* mengenai kira-kira 60-80% oleh anggota masyarakat semasa hidupnya dan diantaranya 50% menderita *low back pain* sepanjang tahun. Walaupun 30% dari penderita *low back pain* sembuh dalam satu tahun dan 60% sembuh dalam tiga bulan dan kemungkinan 60% akan kambuh lagi.

Jamella dkk ( 2001) mengatakan bahwa *low back pain* adalah sindroma klinik yang ditandai dengan gejala utama nyeri atau perasaan lain yang tidak enak didaerah tulang punggung bawah. Dalam kejadian yang sesungguhnya di masyarakat, *low back pain* tidak mengenal umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial, tingkat pendidikan, semuanya bisa terkena serangan *low back pain*, dengan rata-rata puncak kejadian berusia 35-55 tahun. Ada beberapa macam *low back pain* seperti *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) tetapi yang lebih sering muncul adalah *low back pain* akibat *spondylosis*.

Sedangkan nyeri punggung bawah atau *low back pain* akibat *spondylosis* yang disebabkan oleh penyakit degeneratif yang proses terjadinya dikarenakan adanya kemunduruan kekenyalan diskus yang kemudian menipis diikuti lipatan ligamentum, di sekeliling korpus *vertebrae* terjadi perkapuran atau terbentuk osteofit. Keadaan ini akan menimbulkan nyeri apabila telah mengenai *nervus spinalis* sehingga dapat menyebabkan gangguan *impairment* dan keterbatasan aktivitas sehari-hari. Faktor utama yang bertanggung jawab terhadap perkembangan *spondylosis* lumbal adalah usia, obesitas, duduk dalam waktu yang lama dan kebiasaan postur yang kurang baik.

Keluhan yang muncul pada *low back pain* akibat *spondylosis* yaitu pegal, ngilu, kaku, capek diseluruh daerah pinggang, keluhan bertambah berat pada gerakan pinggang terlebih setelah duduk dan berbaring ( David E.Fish, 2009).

Fisioterapi dalam hal ini memegang peran untuk mengembalikan dan mengatasi masalah *impairment* dan keterbatasan aktivitas tersebut, sehingga pasien dapat beraktivitas kembali tanpa adanya keluhan. Banyak modalitas yang digunakan dirumah sakit seperti *IR*, *SWD MWD*, *US*, *TENS*. Penulis dalam hal ini akan menggunakan modalitas fisioterapi yaitu *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *William Flexion Exercise* untuk mengatasi masalah *low back pain* dan menguatkan otot ekstensor pada lumbal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka penulis membuat rumusan masalah apakah *TENS* dan *William Flexion Exercise* dapat mengurangi keluhan pada *low back pain* akibat *spondylosis*?

## **C. Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain :

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahamipenatalaksanaan fisioterapi pada kasus *lowback pain* akibat *spondylosis* dengan modalitas *TENS*dan *william flexion exercise* akibat *spondylosis*untukmengurangi

nyeri akibat kekakuan pada kelompok otot ekstensor lumbal karena *spondylosis*.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kasus ini adalah

- a. Mengetahui manfaat penggunaan *TENS* dan terapi latihan menggunakan metode *william flexion exercise* pada penderita *low back pain* akibat *spondylosis*.
- b. Mampu menyusun rencana tindakan fisioterapi pada *low back pain* akibat *spondylosis*.
- c. Mampu memberikan dan mengevaluasi tindakan fisioterapi *low back pain* akibat *spondylosis*.

## D. Manfaat Penulisan

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat bagi penulis, agar penulis dapat mengetahui tindakan fisioetarpi untuk pasien *low back pain* akibat *spondylosis* dengan baik dan benar.